



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kasus Lahan Pemkot, Saksi Ditarik Bah

BENGKULU, BE - Perkara dugaan korupsi penyimpanan lahan Pemerintah kota (Pemkot) Bengkulu, di Kelurahan Bentiring, 2015 hanya tinggal menunggu hasil perhitungan kerugian negara. Terkait saat ini seluruh saksi sudah dimintai keterangan oleh penyidik Pidsus Kejari Bengkulu. Bahkan pemberkasan kasus korupsi tersebut sudah hampir selesai.

"Januari 2020 semoga ada perkembangan positif," jelas Kajari Bengkulu Emilwan Ridwan SH MH saat diwawancarai BE.

Kajari mengakui, yang menjadi kendala saat ini perhitungan kerugian negara yang tak kunjung selesai. Untuk itu, Kejari Bengkulu bakal memintai keterangan ahli keuangan negara. Pemanggilan saksi ahli tersebut sudah diusulkan Kejari Bengkulu ke Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

"Keterangan ahli keuangan ini sebenarnya untuk memperkuat perhitungan kerugian negara," imbuh Kajari.

Beberapa fakta kasus penyimpanan lahan Pemkot diantaranya, lahan seluas 62 hektar lebih dibebaskan oleh tim 9 tahun 1995 lalu. Saat itu lahan tersebut dibeli menggunakan APBD Pemkot Bengkulu tahun 1995 Rp 150 juta. Tujuan lahan dibebaskan untuk dibangun perumahan ASN Pemkot Bengkulu. Lahan yang dibangun perumahan ASN sekitar 12 hektar, dengan jumlah rumah yang dibangun mencapai 10 unit. Tetapi beberapa rumah tidak ditempati karena rusak akibat gempa bumi, hanya 569 rumah yang ditempati. Kemudian tahun 2015, oknum masyarakat tidak bertanggung jawab menjual lahan seluas 8,6 hektar kepada pengembang perumahan. Diduga lahan tersebut dijual mulai dari Rp 150 juta sampai Rp 500 juta. Saat ini lahan seluas 8,6 hektar sudah berdiri perumahan. (167)